



UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH VOKASI
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PEMETAAN LAHAN KRITIS

DI SUB-DAS OYO KABUPATEN GUNUNGKIDUL

INTISARI

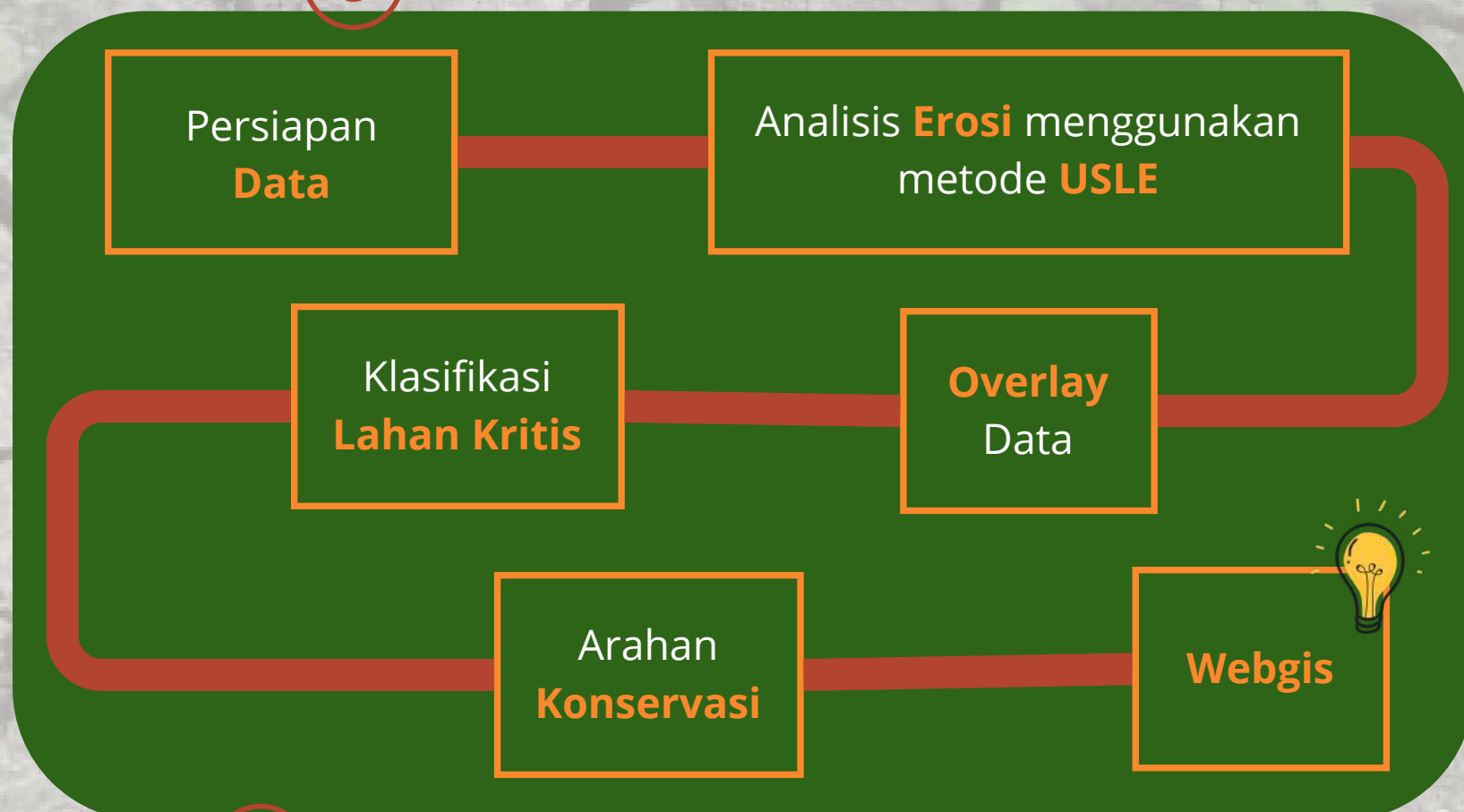
Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi akan kekritisan lahan akibat adanya degradasi lingkungan, erosi, dan juga praktik penggunaan lahan yang tidak berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kondisi lahan kritis secara spasial yang ada di Sub-DAS Oyo khususnya di Kabupaten Gunungkidul, serta penggunaan *ArcGIS Online* sebagai sarana penyampaian informasi konservasi lahan. Teknik konservasi tanah dan air menggunakan tiga metode konservasi yakni vegetatif, mekanik dan juga kimia.



TUJUAN

Memetakan kondisi lahan kritis secara spasial pada Sub-DAS Oyo di Kabupaten Gunungkidul pada Tahun 2024 dan memvisualisasikan pemetaan lahan kritis di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 sebagai arahan konservasi lahan menggunakan *ArcGIS Online*

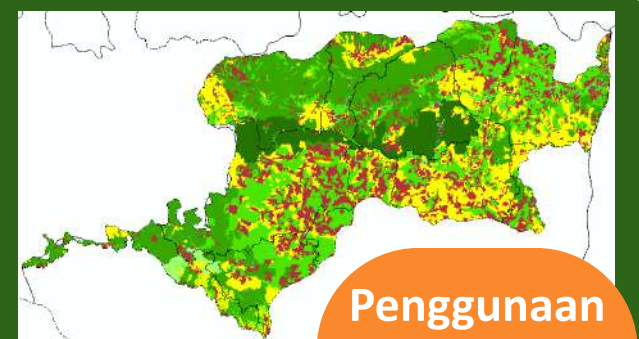
METODOLOGI



PARAMETER



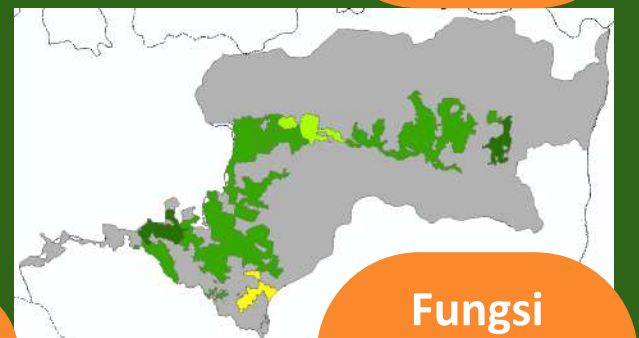
Laju Erosi



Penggunaan Lahan

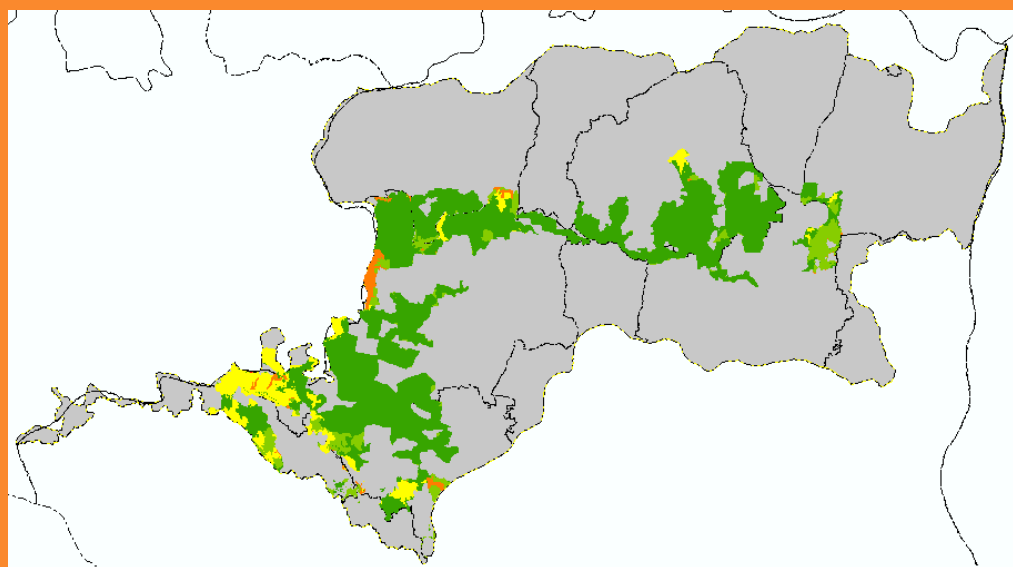


Lereng



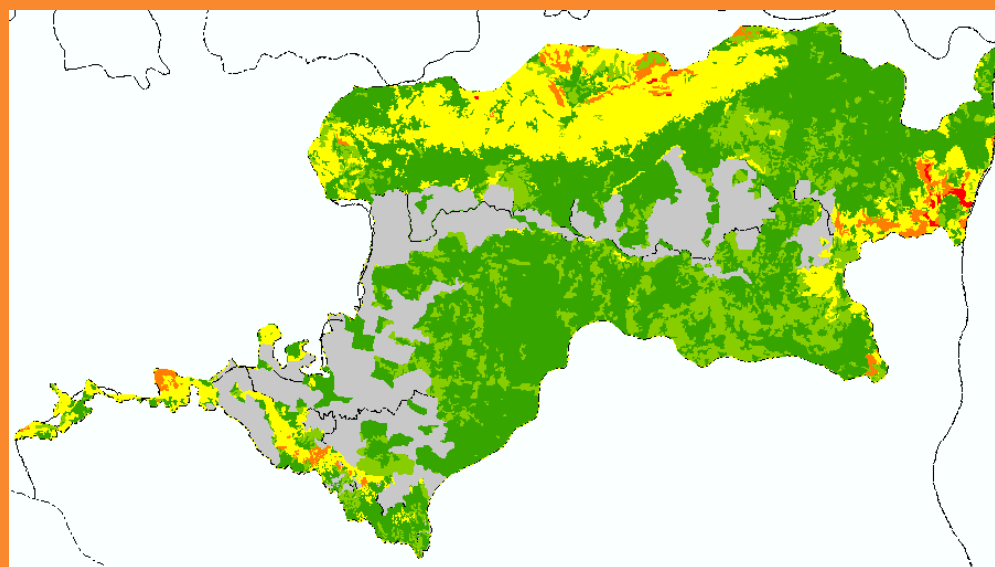
Fungsi Kawasan

HASIL PENELITIAN



Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan

Fungsi kawasan yang termasuk dalam kawasan hutan pada wilayah Sub-DAS Oyo Kabupaten Gunungkidul terdiri dari hutan lindung, hutan produksi, suaka margasatwa, dan taman hutan raya dengan total luasan sebesar 10758,8 ha dengan luas lahan kritis sebesar 287,70 ha.



Lahan Kritis Luar Kawasan Hutan

Fungsi kawasan yang termasuk di luar kawasan hutan pada wilayah Sub-DAS Oyo Kabupaten Gunungkidul adalah areal penggunaan lain dengan total luasan sebesar 44516,8 ha dengan luas lahan kritis sebesar 1170,87 ha.

KESIMPULAN

Pemetaan lahan kritis dalam kawasan hutan kategori “kritis hingga sangat kritis” memiliki luasan sebesar 287,70 ha dan luar kawasan hutan kategori “kritis hingga sangat kritis” memiliki luasan sebesar 1170,87 ha. Visualisasi hasil pemetaan lahan kritis dilakukan melalui platform *ArcGIS Online* dengan memanfaatkan fitur *Instant App* dengan beberapa elemen di dalamnya seperti *search*, *export data*, dan *share*, sehingga peta lahan kritis dapat diakses dengan lebih akurat.

